

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Terhadap Ciri Benda Melalui Aktivitas Sensori Di TK Aisyiyah 58 Surabaya” ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu sebuah kegiatan mengamati terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, tindakan tersebut diberikan oleh guru yang dilakukan oleh anak yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan *classroom action research*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan di kelas. Ada tiga pengertian yang membentuk tersebut yang dapat diterangkan (Arikunto, 2011: 2) sebagai berikut:

a. Penelitian

Penelitian adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

b. Tindakan

Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk anak.

c. Kelas

Kelas adalah sekelompok anak yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Menurut Arikunto (2011: 16 - 20) penelitian tindakan kelas adalah unsur yang membentuk sebuah siklus yaitu satu putaran kegiatan beruntun yang kembali ke arah semula. Ada beberapa ahli mengemukakan model penelitian tindakan kelas yang berbeda namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi.

a. Perencanaan

Rencana awal (*Planning*), sebelum mengadakan penelitian peneliti menyusun dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya instrumen penelitian dan perangkat pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan (*Acting*) adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenai tindakan di kelas.

c. Pengamatan

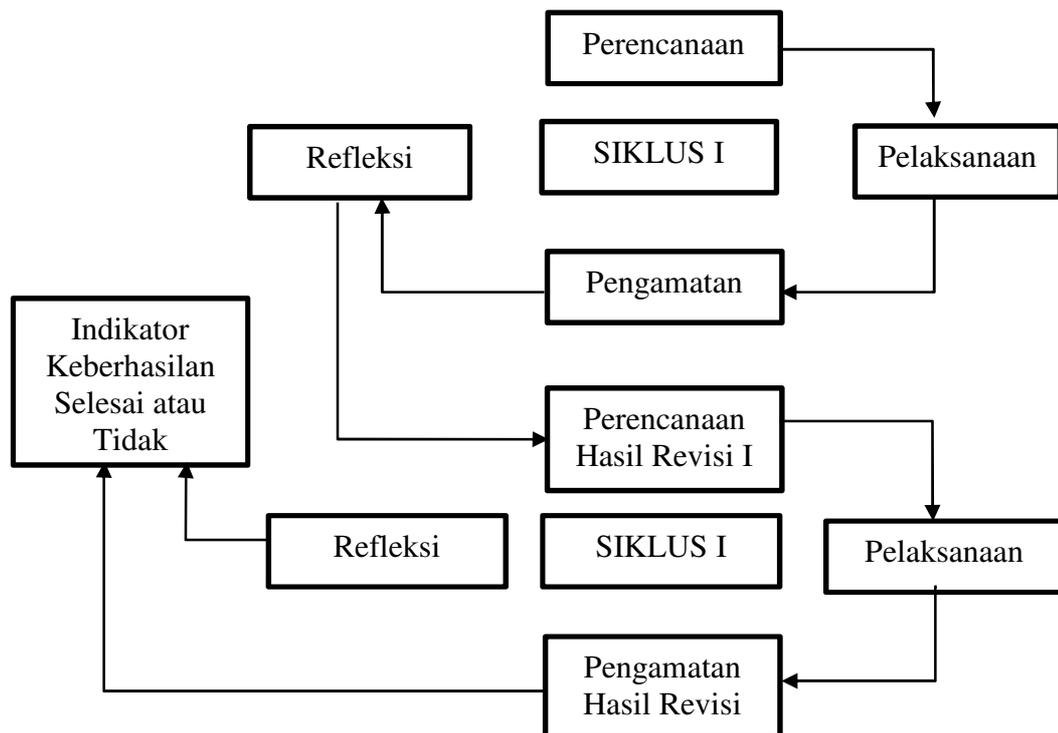
Pengamatan (*Observing*) adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan ini dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan. Jadi keduanya berlangsung dalam waktu yang sama.

d. Refleksi

Refleksi (*Reflecting*) adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dengan kata-kata serta kesimpulan hasil penelitian.

Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang sesuai dilaksanakan dalam siklus, guru dalam pelaksanaan bersama peneliti pengamat siklus kedua, setelah itu guru dapat melanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus ketiga, keempat, dan seterusnya, seperti yang terjadi dalam siklus yang pertama. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan.

Observasi dibuat dua putaran (siklus) yaitu putaran satu dan dua di mana masing-masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama). Dibuat dalam dua putaran untuk dimaksudkan memperbaiki sistem pembelajaran yang telah dilaksanakan. Adapun siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Alur PTK (Arikunto, 2011: 15)

### 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya Jl. Tempurejo 2 Surabaya.

#### 3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil bulan Nopember 2015 dalam satu minggu dua kali pelaksanaan.

Tabel 3.1  
Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

No	Tempat/Kelompok	Tanggal	Bidang Pengembangan	Siklus
1	TK. Aisyiyah 58 Kelompok B	9 Nopember 2015	Kognitif	1
2	TK. Aisyiyah 58 Kelompok B	23 Nopember 2015	Kognitif	2

Tabel 3.2

Jadwal Kegiatan Penelitian Siklus I Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Kamis 5 Nopember 2015	Menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala TK Aisyiyah 58
2	Jumat 6 Nopember 2015	Persiapan penyusunan RKH, RKM, Instrumen penelitian, pedoman observasi anak dan pedoman hasil belajar anak
3	Sabtu 7 Nopember 2015	Melakukan diskusi dengan teman sejawat serta mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan
4	Senin 9 Nopember 2015	Pelaksanaan siklus I pertemuan I - Menjelaskan materi yang akan dilakukan - Mempersilahkan anak untuk melihat, memegang dan mencium rempah, daun dan buah yang sudah disiapkan - Mencoba mencium, meraba, dan merasakan benda-benda yang sudah disiapkan dengan mata tertutup. - Bertanya pada anak benda apa yang sudah dipegang, dicium dan dirasakan, bagaimana bau tekstur, dan rasanya saat matanya tertutup
5	Rabu	Pelaksanaan siklus I, pertemuan II

	11 Nopember 2015	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi yang akan dilakukan</li> <li>- Menunjukkan benda yang kasar dan halus</li> <li>- Menyebutkan nama benda yang sudah di cium dan dirasakan</li> </ul>
6	Kamis 12 Nopember 2015	Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

Tabel 3.3  
Jadwal Kegiatan Penelitian Siklus II Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal  
58 Tahun 2015-2016

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan
1	Rabu 18 Nopember 2015	Persiapan penyusunan RKH, RKM, Instrumen penelitian, pedoman observasi anak dan pedoman hasil belajar anak
2	Kamis 19 Nopember 2015	Melakukan diskusi dengan teman sejawat serta mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang diperlukan
3	Senin 23 Nopember 2015	Pelaksanaan siklus II pertemuan I <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi yang akan dilakukan</li> <li>- Mempersilahkan anak untuk melihat, buah-buahan yang sudah disiapkan</li> <li>- Memanggil anak secara bergantian untuk mencoba mencium, meraba, dan merasakan benda-benda yang sudah disiapkan dengan mata tertutup</li> <li>- Bertanya pada anak benda apa yang sudah dipegang, dicium dan dirasakan saat matanya tertutup</li> </ul>
5	Rabu 25 Nopember 2015	Pelaksanaan siklus II, pertemuan II <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan materi yang akan dilakukan</li> <li>- Meminta anak menunjukkan buah-buahan yang mudah dikenali dari tekstur, bau, dan rasa dan menceritakan ciri-ciri benda</li> </ul>
6	Kamis 26 Nopember 2015	Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh

### 3.3. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah anak didik, TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Surabaya kelompok B yang berjumlah 13 anak terdiri dari 6 anak perempuan dan 7 anak. Adapun tema yang diambil yaitu Tema Tanaman. Waktu

pelaksanaan terdiri dari 2 (dua) siklus di mana masing-masing siklus dua kali pertemuan yang dilakukan pada bulan Nopember 2015.

Tabel 3.4  
Data Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58

No	Nama Lengkap	Nama Panggilan	Jenis Kelamin
1	Adinda Rahma Maulida	Dinda	P
2	Ananda Savirotul Aini	Ananda	P
3	Aza Rifki Nurindra	Aza	L
4	Era Aulidivia	Era	P
5	Ibny Rafif Sakhiy	Rafif	L
6	M Fathir Alfarizqi	Fathir	L
7	M Lutfi Rokim	Lutfi	L
8	M Reynaldo Firmansyah	Aldo	L
9	M Sabilirrosyad	Bili	L
10	Meyrina Hanum Tia	Tia	P
11	Nadira Aurelia Izzati	Dira	P
12	Nindya Raihanna Aulianisa	Hanna	P
13	Rendy Yahya Wibowo	Rendy	L

Tabel 3.5  
Peran/Partisipasi Dalam Penelitian

No	Nama	Jabatan	Tugas
1	Eni Faridah	Peneliti	Penyaji, pengumpul data
2	Nurul Arofah, S.Psi	Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58	Pemberi Ijin
3	Siti Nurjannatin, S.Pd	Teman Sejawat	Pengamat, pengumpul data

### 3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan prosedur pada setiap siklus sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Untuk tahap ini kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Menyusun RKM dan RPP
2. Menentukan bahan, alat peraga yang digunakan
3. Menentukan alokasi waktu yang digunakan

4. Menyiapkan cara mengobservasi dan alat observasi
5. Melakukan simulasi tindakan

**b. Pelaksanaan tindakan**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yaitu menerapkan pembelajaran praktek langsung. Pada tindakan ini peneliti melakukan kegiatan bermain menggunakan aktivitas sensori seperti yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam dua kali pertemuan selama empat jam pelajaran (4x35 menit). Pertemuan pertama dimanfaatkan untuk proses bermain berupa diskusi penemuan konsep dan proses diskusi menyelesaikan masalah dan tanya jawab. Sebelum permainan ditutup guru memberikan *reward* kepada anak dengan skor tertinggi sedangkan pertemuan kedua digunakan untuk mengambil data hasil observasi akhir siklus. Dengan kata lain peneliti ini melakukan dua siklus sebagai berikut:

Siklus I: 1) Perencanaan

- 2) Tindakan dan Observasi 1 pada siklus I pertemuan I
- 3) Refleksi 1 terhadap siklus I pertemuan I
- 4) Evaluasi 1 berdasarkan siklus I pertemuan I
- 5) Tindakan dan Observasi 2 pada siklus I pertemuan II
- 6) Refleksi 2 terhadap siklus I pertemuan II
- 7) Evaluasi 2 berdasarkan siklus I pertemuan II

Siklus II: 1) Perencanaan

- 2) Tindakan dan Observasi 1 pada siklus II pertemuan I
- 3) Refleksi 1 terhadap siklus II pertemuan I
- 4) Evaluasi 1 berdasarkan siklus II pertemuan I

- 5) Tindakan dan Observasi 2 pada siklus II pertemuan II
- 6) Refleksi 2 terhadap siklus II pertemuan II
- 7) Evaluasi 2 berdasarkan siklus II pertemuan ke II

**c. Pengamatan**

Observasi dilakukan oleh teman sejawat peneliti lembar pengamatan digunakan untuk mengamati dan mengukur aktivitas belajar anak serta aktivitas peneliti pada saat proses permainan berlangsung. Langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data prestasi belajar anak kelompok B berdasarkan hasil observasi akhir siklus dan pelaksanaan yang diberikan oleh peneliti.

**d. Refleksi**

Refleksi merupakan analisis hasil observasi dan hasil tes. Refleksi dilaksanakan segera setelah tahap tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada kegiatan bermain. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan siklus berikutnya.

**3.5. Teknik Analisis Data**

**3.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Teknik Observasi (Pengamatan)**

Dalam penelitian tindakan kelas teknik yang penting dalam pengumpulan data yaitu teknik observasi/pengamatan, karena pengamatan ini digunakan untuk merekam proses kegiatan bermain yang sedang berlangsung baik aktivitas guru maupun aktivitas anak.

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengamati langsung perilaku dan aktivitas anak suatu waktu atau kegiatan (Depdiknas, 2005: 105). Menurut Sugiono (2011: 166) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh teman sejawat yaitu guru kelas.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi oleh karena itu instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi guru dan lembar observasi hasil belajar anak. Adapun hal-hal yang diobservasi pada instrumen pengumpulan data dalam kemampuan peningkatan kognitif anak terhadap ciri benda dengan aktivitas sensori adalah sebagai berikut:

a. Lembar observasi aktivitas anak

Lembar observasi aktivitas anak digunakan untuk mengetahui keaktifan anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Kekurangan atau kelemahan dalam kegiatan ini akan diperbaiki pada siklus selanjutnya.

b. Lembar observasi aktivitas guru

Lembar observasi guru yang digunakan pada saat proses pembelajaran (pelaksanaan tindakan) bertujuan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang dilakukan guru pada saat mengajar. Hasil dari observasi ini akan dijadikan pedoman dalam memperbaiki proses belajar mengajar pada siklus berikutnya.

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang mendukung berjalannya penelitian ini, meliputi foto kegiatan, nama-nama anak sebagai subjek penelitian, data yang mendukung lainnya untuk dianalisis pada tahapan awal.

### 3.5.2 Analisis Data

Data yang terkumpul pada setiap siklus dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan persentase untuk mengetahui kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan bermain melalui aktivitas sensori. Berdasarkan jenis metode pengumpulan data, maka data dapat dianalisis dengan rumus persentase yaitu (Aqib, 2011: 40) sebagai berikut

#### 1. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak, selanjutnya dibagi dengan jumlah anak kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$x = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:  $x$  : nilai rata-rata

$\Sigma X$  : jumlah semua nilai anak

$\Sigma N$  : jumlah anak

#### 2. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara individual dan secara klasikal. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma \text{anak yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{anak}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga dijadikan bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran atau bahkan mungkin sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan model pembelajaran yang tepat

Tabel 3.6  
Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Anak Dalam %

Prosentase	Kualifikasi	Bintang
>80%	Sangat tinggi	4
60-79%	Tinggi	3
40-59%	Sedang	2
20-39%	Rendah	1

Sumber: Aqib dkk, 2011: 41

Kriteria penilaian di Taman Kanak-Kanak dapat menggunakan tanda bintang dan menggunakan skor angka. Dalam penelitian ini dapat dijelaskan seorang anak dikatakan sudah mampu dalam kegiatan pembelajaran apabila telah memiliki daya pikir atau pemahaman 75% atau bintang 4.